

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Efisiensi pengumpulan data kepada banyak responden, dan mengetahui secara pasti (kuantifikasi) akan fenomena yang diteliti. Pada penelitian kuantitatif, temuan dan pembahasan yang dilakukan adalah untuk meneliti dan mengukur antar dua variabel ataupun lebih, namun dalam penelitian ini hanya dikenakan pada dua variabel saja yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel yang diuji tersebut diukur dengan instrumen-instrumen penelitian berupa angka-angka yang nantinya akan dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner skala likert. Adapun strategi penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini sehubungan dengan pendekatan penelitian kuantitatif adalah dengan strategi penelitian kuantitatif survei. Strategi penelitian survei dipilih oleh peneliti karena berusaha untuk memaparkan secara kuantitatif/angka berbagai kecenderungan, sikap, atau opini dari sampel yang akan diteliti dan menganalisis informasi data yang diperoleh menggunakan prosedur-prosedur statistik dan pengujian hipotesis.

Metode dapat diartikan sebagai sebuah cara untuk melakukan sebuah prosedur dan mengetahui suatu hal. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode penelitian deskriptif. Sesuai dengan ungkapan Usman dan Akbar (2011) bahwa “penelitian deskriptif berusaha untuk menggambarkan atau melukiskan arti sebenarnya (harfiah) berupa gambar-gambar atau foto-foto yang didapat dari lapangan atau peneliti berusaha menjelaskan hasil penelitian dengan kata-kata”. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif ini adalah metode penelitian dengan cara menggambarkan dan menjelaskan situasi yang ada di lapangan tentunya dengan lebih jelas dan akurat. Temuan berupa angka kuantitatif yang sudah diformulasikan dengan menggunakan rumus kuantitatif dan ditafsirkan secara deskriptif untuk menjelaskan lebih lanjut dari angka-angka statistik temuan penelitian.

3.2 Partisipan

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia dengan sasaran partisipan adalah penggemar Korea pada komunitas Hallyu Up!Edutainment. Pengklasifikasian partisipan ini disesuaikan dengan kebutuhan informasi penelitian. Adapun pertimbangan dalam menentukan partisipan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa / Mahasiswi Penggemar Korea yang berada pada komunitas Hallyu Up!Edutainment.
2. Mahasiswa/ Mahasiswi Penggemar Korea yang baru maupun sudah lama menyukai budaya pop Korea dan sudah melekat pada dirinya gaya dan pandangan hidup budaya pop Korea.
3. Mahasiswa / Mahasiswi Penggemar Korean Pop yang pernah membeli merchandise Korean Pop

Dasar dari pertimbangan pemilihan partisipan ini disesuaikan dengan judul penelitian yang menitikberatkan pada fanatisme penggemar Korean Pop terhadap keputusan pembelian merchandise

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen penting dalam objek penelitian. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengambil keputusan dalam menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2014) Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek. Populasi adalah gabungan seluruh elemen yang memiliki serangkaian karakteristik serupa yang mencakup semesta untuk kepentingan masalah riset pemasaran (Malhotra, 2009).

Seorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran (target population), yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan. Berdasarkan pengertian populasi menurut ahli, maka populasi dalam penelitian ini mengambil dari jumlah anggota yang terdaftar pada komunitas Hallyu UP!Edutainment.

Tabel 3.1

Data anggota komunitas Hallyu UP!Edutainment

No.	Angkatan / Season	Jumlah Anggota
1	Season 1	33
2	Season 2	107
3	Season 3	66
Jumlah		206

Sumber : diolah oleh peneliti (2019)

Sumber data keanggotaan komunitas Hallyu UP!Edutainment ini didapat oleh peneliti dari arsip admin komunitas Hallyu UP!Edutainment.

3.3.2. Sampel Penelitian

Mark L. Bernson *et al* (2012) menyatakan “ *A sample is defined as the population that has been selected for analysis*”. Sampel adalah populasi yang terpilih untuk dianalisis. Sedangkan menurut Malhotra (2009) sampel adalah sub kelompok elemen populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi. Suatu penelitian tidak mungkin keseluruhan populasi diteliti. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, oleh karena itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang tidak diteliti atau representative.

Menurut Ruth McNeil (2015), sampel memiliki beberapa pengertian, diantaranya : 1)Uraian tentang populasi yang memungkinkan untuk dicakup 2) Ukuran, sifat dan distribusi geografis yang terencana dan relevan 3)Rincian metode sampling dan metode pembobotan dalam penelitian 4)Populasi yang dapat merespon dengan baik.

Pada penelitian ini, tidak memungkinkan semua populasi dapat diteliti oleh penulis, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga dan keterbatasan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang tidak diteliti. Dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang

berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar, dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian sampel dikemukakan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Silalahi, 2010, hlm 276) dengan formula perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{S^2}{Sx^2} + 1 \text{ atau } n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = sampel yang diinginkan

S^2 = variansi

Sx^2 = standar deviasi dari x kuadrat

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan/tingkat kesalahan (akan digunakan presisi 5%)

Sehingga dapat ditemukan jumlah sampel yang akan dijadikan sasaran penelitian adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{206}{206 \cdot 5\%^2 + 1}$$

$$n = \frac{206}{206 \times 0.5^2 + 1}$$

$$n = \frac{206}{206 \times 0.05 + 1}$$

$$n = \frac{206}{1.515}$$

$$n = 135,97 \approx 136 \text{ (dibulatkan menjadi 136)}$$

Jadi banyak sampel dalam penelitian ini adalah 136 Responden.

3.4. Instrument Penelitian

3.4.1. Sumber Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan, maka penelitian ini membutuhkan sumber informasi. Adapun sumber informasi pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang telah diisi oleh partisipan sebagai sumber informasi primer dan informasi yang didapat dari ketua komunitas seperti jumlah anggota dan kegiatan yang dilakukan sebagai data pendukung penelitian.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa teknik pengumpulan data yang akan ditempuh oleh peneliti. Teknik pengumpulan data ini dianggap penting karena sebagai bagian dari instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian, sebagai berikut:

A. Angket atau Kuesioner

Teknik angket merupakan “serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden” (Bungin, 2011, hlm. 133). Penelitian ini menggunakan teknik angket langsung tertutup, dimana angket dirancang untuk merekam data dengan disediakan alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert dengan lima kategori. Kuesioner yang akan disebar berupa offline (handout) dan online menggunakan aplikasi google docs. Teknik ini dilakukan karena responden yang tersebar luas serta memudahkan peneliti dengan estimasi waktudan ruang yang dapat dipersingkat dan memudahkan dalam mengumpulkan data secara kuantitatif.

B. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah “kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancainderamata sebagai alat bantu utama selain panca indera lainnya seperti telinga, mulut, penciuman, dan kulit” (Bungin, 2011, hlm. 143). Oleh karenanya, metode observasi dapat diartikan dengan metode yang memanfaatkan pancaindera mata atau penglihatan dengan

mengamati suatu hal atau lingkungan sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk memperkaya data yang diperoleh melalui metode angket. Teknik observasi ini bertujuan untuk mencocokkan jawaban pernyataan angket responden dan dilakukan dengan mengamati interaksi penggemar Korea ketika peneliti menyebarkan angket.

C. Studi Literatur

Teknik studi literatur ini adalah metode pengumpulan data dengan menelusuri informasi baru dari buku, teori, maupun jurnal. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan informasi dan menelusuri informasi terkini melalui jurnal maupun artikel sesuai bahasan penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperkaya teori dan pernyataan angket sebagai instrument penelitian.

D. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang akan dilakukan adalah dengan mengumpulkan foto atau gambar dan data penunjang lainnya melalui jurnal. Teknik ini bersamaan dengan teknik studi literatur sebagai penunjang dan memperkaya informasi yang didapatkan melalui teknik angket. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil komunitas Hallyu-UP!Edutainment yang didapat peneliti saat penelitian berlangsung. Teknik ini dilakukan sebagai data sekunder penelitian untuk melengkapi data primer penelitian melalui angket, studi literatur, dan observasi.

3.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat penelitian yang tidak dapat dilewatkan karena dapat dikatakan sebagai nyawa berjalannya sebuah keberhasilan penelitian serta sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (dalam Ridwan, 2003, hlm,32) instrument penelitian merupakan “sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian” instrument pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan melalui angket atau kuesioner. Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kuesioner

atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyediakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya dan diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup (*closed-ended questions*) dengan pola skala *likert modifikasi* empat tingkat (Hadi, 1991:19) yang dimaksud dengan modifikasi disini yaitu untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan sebagai berikut :

- a. Kategori *Undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), kategori jawaban ganda arti (*multiinterpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrument.
- b. Tersedianya jawaban yang berada ditengah itu menimbulkan *central tendency effect*, terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori itu kemungkinan akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat didapat dari para responden.

Sehingga peneliti menggunakan model modifikasi skala Likert dengan empat skala penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Penilaian

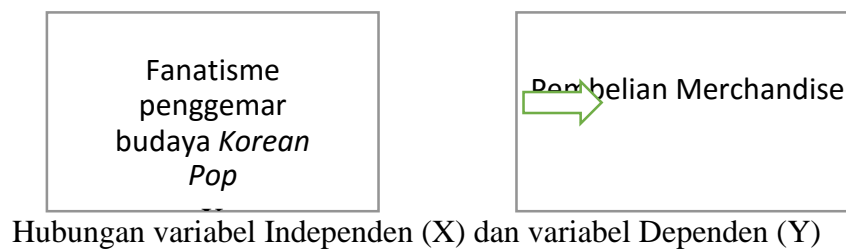
Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : diolah oleh peneliti (2019)

Dalam instrument penelitian ini, peneliti akan meneliti dua variabel yakni fanatisme penggemar dan keputusan pembelian merchandise. Variabel sendiri dapat diartikan sebagai “fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar” (Bungin, 2011). Variabel pula dapat diartikan sebagai

sebuah hal yang ditarik oleh peneliti sendiri untuk mendapatkan informasi dan ditarik kesimpulan atasnya. Adapun variabel pada penelitian ini menggunakan variabel bivariate (dua variabel), yakni variabel bebas/independen (X) dan variabel terikat/dependen (Y).

Gambar 3.1
Hubungan Variabel X dan Variabel Y



Sumber: diolah oleh peneliti (2019)

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Data
Fanatisme Penggemar (X)	“ ekspresi berlebihan yang disadari atau tidak, menggambarkan kecintaan segolongan manusia terhadap suatu hal tertentu yang telah dianggap dan	Penyebaran Budaya Korean Pop	a. Media massa (TV, website, artikel, media sosial)	Ordinal
			b. Komunitas	Ordinal
		Pelaksanaan Konsumerisme Budaya Korean Pop	a. Intensitas konsumsi Budaya pop	Ordinal
			b. Komunikasi (Bahasa)	Ordinal

	diyakini sebagai suatu hal yang terbaik bagi diri manusia tersebut ” (Nataliawaty, 2002: 27)		c. Relasi sosial	Ordinal
		Dampak	a. Image positif Budaya Korea	Ordinal
			b. Perubahan pola pikir dan gaya hidup	Ordinal
			c. Kekaguman	Ordinal
			d. Internalisasi nilai - nilai	Ordinal
			e. Rasa kepemilikan pada idola	Ordinal
Keputusan pembelian merchandise (Y)	“ Suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan	Pelaksanaan Pembelian Merchandise	a. Prioritas untuk membeli	Ordinal
			b. Keyakinan untuk membeli	Ordinal
			c. Pertimbangan manfaat	Ordinal
			d. Pertimbangan kualitas dan harga	Ordinal
			e. Intensitas pembelian	Ordinal

	sebelumnya” (Sofjan Assauri,2004:141).	Pasca Pembelian Merchandise	a. Kepuasan pasca pembelian	Ordinal
			b. Kebanggaan menggunakan merchandise	Ordinal

Instrumen yang sudah dibuat akan dilakukan pengujian yakni uji validitas dan reliabilitas untuk keabsahan dan kematangan sebuah instrument. Hal ini dilakukan untuk menemukan kesalahan yang ada dalam instrumen ketika proses pembuatan instrumen berlanagsung. Setelah uji validiatas dan reliabilitas dilakukan maka akan terdapat item soal yang akan dihilangkan karena item soal tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian pada tahap selanjutnya.

A. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk menguji akurasi atau ketepatan data yang diperoleh. Validitas data akan meningkatkan kebenaran data yang diiinginkan oleh peneliti. “Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, makan alat ukur yang dicapai dalam instrument juga harus memiliki tingkat validitas yang baik”. (Bungin, 2011). Dalam menyusun instrument penelitian yang valid harus diperhatikan isi dan kegunaan alat ukur yang akan dipakai. Penelitian yang valid harus diperhatikan isi dan kegunaan alat ukur yang akan dipakai. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan analisis rumus dari pearson atau product moment correlation coefficient. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan software SPSS IBM versi 24.

Adapun formula rumus dari uji *pearson r* (Silalahi, 2010,hlm,408)
Sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

N = ukuran sampel

X dan Y = nilai dalam variabel X dan Y

x^2 dan Y^2 = perkalian nilai dalam variabel X dan Y

XY = perkalian dari skor dalam variabel X dan Y

Dengan intepetasi dari r (Wachidah, 2013) sebagai berikut :

- Apabila $r = 0$ menyatakan tidak ada hubungan (saling bebas) antara variabel X dan Y .
- Apabila $r > 0$ menyatakan ada hubungan yang positif antara variabel X dan Y , artinya semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi pula variabel Y , demikian sebaliknya
- Apabila $r < 0$ menyatakan ada hubungan yang negative antara variabel X dan Y artinya semakin tinggi variabel X maka variabel Y akan semakin rendah, demikian sebaliknya.

Setelah diketahuui koefisien relasi maka langkah selanjutnya adalah menentukan koefisien determinasi r^2 . Koefisien determinasi ini dinyatakan dengan persen (%). Dapat digambarkan dengan formula koefisien determinasi dengan $r^2 \times 100 \%$.

Hal yang dilakukan dalam rangkaian uji *pearson* adalah melakukan uji signifikansi / t_{hitung} dengan formula (Silalahi, 2010 hlm. 409) sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = nilai r diobservasi

n = ukuran sample

Dengan kriteria uji / t_{tabel} (Wachidah, 2013, hlm) sebagai berikut:

$$-t_{(1-\frac{\alpha}{2}); n-2} < t < t_{(1-\frac{\alpha}{2}); n-2}$$

Dengan Kriteria : $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Apabila dinyatakan valid, maka kriteria penafsiran indeks korelasi (r) (Ridwan 2012, hlm 98) adalah sebagai berikut;

- Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi
- Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian alat ukur dengan apa yang diukur, sehingga alat ukur dapat dipercaya. Instrument penelitian yang reliabel dapat mengetahui tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Alat ukur yang digunakan dalam instrument penelitian harus memiliki sensitivitas atau kepekaan yang tinggi terhadap tujuan atau apa yang akan diukur. “Untuk mencapai tingkat kepekaan dan reliabilitas, perlu dimengerti serta memerhatikan aspek kemandirian, ketepatan, dan homogenitas alat ukur” (Bungin, 2011). Alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang sama disetiap pengukuran. Formula rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas penelitian ini adalah rumus Alpha dengan formula rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum Si$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St = varians item

k = jumlah tem

Kuesioner reliabel apabila nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

Jika $t_{11} > t_{tabel}$, reliabel

Jika $t_{11} < t_{tabel}$, tidak reliabel

3.5. Prosedur Penelitian

Setiap penelitian pasti memerlukan prosedur atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan. Sebuah penelitian pasti diawali dengan adanya permasalahan yang muncul disekeliling peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik pada fenomena Korean Pop yang sedang menjadi favorit budaya pop di Indonesia yang semakin banyak diminati dan mudah sekali diterima oleh masyarakat terutama kalangan muda. Begitu gencarnya budaya pop Korea yang dapat menimbulkan sebuah fanatisme.

Setelah peneliti menentukan masalah apa yang akan diteliti, selanjutnya peneliti menentukan teori apa yang cocok dengan masalah tersebut. Teori yang digunakan merupakan teori yang sesuai dengan masalah karena membantu alur pikir peneliti mengenai masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Setelah teori pendukung ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah untuk memudahkan batasan penelitian dan apa yang akan diteliti.

Berdasarkan gambaran permasalahan tersebut, peneliti memulai penelitian melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perizinan Penelitian :
 - a. Izin surat penelitian dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)

2. Alur Penelitian
 - a. Menentukan fokus permasalahan
 - b. Penelitian awal (Observasi)

- c. Menentukan teori.
- d. Menentukan rumusan masalah
- e. Pengumpulan data dan penelitian
- f. Analisis data penelitian dengan dikaitkan dengan teori dan rumusan masalah beserta judul penelitian.
- g. Kesimpulan dan hasil.

Peneliti pun menentukan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap hasil penelitian karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada pengaruh Fanatisme penggemar K-Pop terhadap keputusan pembelian merchandise

- b. Hipotesis kerja (H_1)

Ada pengaruh Fanatisme penggemar K-Pop terhadap keputusan pembelian merchandise

3.6. Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar hasil data yang diterima dapat dipercaya dan akurat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial atau statistik induk yang mana teknik ini bertujuan untuk menganalisis antar dua variabel yang hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Sesuai dengan pendapat Silalahi (2010) bahwa teknik analisis data statistik inferensial dimaksudkan “untuk menganalisis hubungan antara variabel atau menguji hipotesis asosiasi (atau korelasi), analisis yang digunakan ialah analisis statistik inferensial atau statistik induktif”. Selanjutnya dijelaskan pula oleh Sugiyono (2009) bahwa teknik statistik inferensial ditujukan “untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”. Teknik ini dilakukan karena sangat cocok dengan metode sampel probabilitas. Teknik statistik inferensial yang dilakukan adalah teknik statistik inferensial nonparametrik karena

disesuaikan dengan jenis pengambilan data kuesioner ordinal dengan skala likert. Adapun cara atau tindakan yang akan dilakukan akan dijelaskan pada sub bab selanjutnya.

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Data-data yang sudah dikumpulkan masih berupa data mentah yang harus dilakukan pengelompokan, penkategorisasikan dan diolah agar menjadi data yang dapat dijadikan acuan untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis. Data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menyusun Data

Hal pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data (angket instrument) yang sudah diisi oleh responden. Data yang sudah dikumpulkan dari responden akan disusun dan dicek untuk mengetahui kelengkapan pengisian item soal dalam kuesioner dan dipilah-pilah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data yang diambil sebagai data yang valid adalah data yang sesuai dengan kriteria penelitian atau dalam artian dimana jawaban responden sangat sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun kriteria yang dibutuhkan adalah responden yang begitu fanatik pada budaya Korean Pop.

b. Menyeleksi Data

Setelah data dicek, langkah selanjutnya adalah penyeleksian / penyortiran data untuk kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul. Seleksi ini dilakukan untuk menyempurnaa hasil penelian yang diharapkan. Terkadang terdapat responden yang tidak serius dalam mengisi angket dan adapun responden yang tidak lengkap mengisi seluruh instrument pernyataan angket. Sebabnya , langkakh ini harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses analisis kuantitatif.

c. Tabulasi Data

Pada langkah ini data yang sudah diseleksi akan diiberi skor pada setiap jawaban per item soal dengan ketentuan skor yang sudah ditentukan

yakni skor untuk jawaban Sangat Setuju = 4skor ,S (Setuju) = 3skor, TS (Tidak Setuju) - 2skor, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1 skor.

d. Analisis Data

Data yang sudah ditabulasi akan dilakukan analisis menggunakan rumus formula yang sudah ditentukan untuk dapat menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka statistik. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan software SPSS versi 24 .

3.6.2. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat deskriptif dengan mendeskripsikan setiap temuan dari variabel-variabel penelitian yakni mengenai gambaran umum fanatisme penggemar Korean pop dan gambaran umum keputusan pembelian merchandise Korean pop. Analisis data deskriptif ini mengacu pada hasil statistic analisis data yang sudah ditemukan melalui analisis data kuantitatif. Analisis data ini ditemukan dengan mencari median atau banyaknya nilai yang sering keluar dari setiap item sebagai acuan untuk mendapatkan gambaran umum dari setiap indikator.

3.6.3. Analisis Data Kuantitatif dan Pengujian Hipotesis

A. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah yang harus dilakukan dalam analisis parametris. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang terkumpul berdistribusi normal atau mendekati normal, data tersebut dapat mewakili suatu populasi. Pada analisis data penelitian ini akan dilakukan analisis regresi, maka uji normalitas sangat perlu dilakukan karena model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai distribusi normal. Adapun pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 24 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data yang akan diuji normalitas di data view, sedangkan di variabel view beri nama data tersebut. Kemudian klik analyze atau regression, kemudian klik linter. Masukkan variabel Y pada kotak dependent dan variabel X pada kotak independent;
2. Klik plots, lalu pada Y pilih dependent sedangkan X diisi zresid. Pada standarised residual plots klik histogram dan normal probability plots, lalu klik continue.

B. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear atau tidaknya variabel yang akan diujikan. Uji linieritas ini harus dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji regresi linier sederhana sebagai uji pengaruh antar variabel. Adapun keputusan dari linieritas variabel adalah jika kedua variabel linear maka uji pengaruh dapat dilakukan. Namun, jika tidak linear maka uji pengaruh tidak dapat dilakukan. Dasar pengambilan keputusan dari uji linieritas ini pula dapat digunakan untuk menguji hipotesis yaitu:

- a. Jika nilai signifikan / probabilitas $> 0,1$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai signifikan/ probabilitas $> 0,1$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

C. Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data kuantitatif pada penelitian ini adalah model regresi linier sederhana. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kualitas antar variabel yakni variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat serta memperkirakan nilai dari variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Adapun rumus formula dari regresi linier sederhana (Sugiyono, 2014) adalah sebagai berikut :

$$Y^1 = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi (kemiringan atau slope atau perubahan rata - rata dalam Y untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan (+) ataupun penurunan (-)

X = Nilai variabel X yang dipilih

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dan variabel dependen yang disesuaikan dengan hipotesis yang sudah ditentukan. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji signifikan korelasi uji t (Sugiyono, 2014, hlm. 184) sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi r hitung

n = Jumlah sampel

dengan kriteria sebagai berikut:

- Taraf signifikasi 10% dengan derajat kebebasan (dk)= N-2;
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak ;
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak ;

E. Analisis Koefisien Determinasi (R_{square})

Analisis koefisien determinasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui presentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Penghitungan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan rumus koefisien korelasi yang telah diketahui. Adapun

perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus berikut (Wachidah, 2013, hlm. 115).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien deerminan 2

r = Nilai koefisien korelasi

G. Presentase

Hasil data kuesioner akan dihitung setiap item indikator untuk mengetahui besar presentase setiap item dan fenomena - fenomena yang nyata dilapangan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase jawaban

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah seluruh responden

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan melalui kriteria penafsiran nilai persentase oleh Effendi (dalam Komariah , 2015,hlm. 74) pada table berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Prosentase / Skor

Prosentase	Kriteria
100%	Seluruhnya
75% - 95%	Sebagian besar
51% - 74%	Lebih besar dari setengahnya
50%	Setengahnya
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
1% - 24%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada / tak seorangpun

Sumber : data oleh Effendi (dalam Komariah, 2015, hlm 74)